

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Hal ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik.

Tujuan mengajar pada umumnya adalah agar bahan pelajaran yang disampaikan dikuasai sepenuhnya oleh semua siswa. Penguasaan ini dapat ditujukan sebagai hasil belajar atau prestasi siswa. Tercapai atau tidaknya suatu tujuan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh metode atau model pembelajaran yang diterapkan oleh guru.

Guru sebagai pendidik harus memilih model pembelajaran yang tepat, agar dipandang lebih efektif daripada model lainnya sehingga kecakapan dan pengetahuan yang diberikan oleh guru itu benar-benar menjadi milik murid. Semakin tepat modelnya diharapkan semakin efektif pula pencapaian tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Sekarang muncul pertanyaan apakah belajar itu sebenarnya? Semakin banyak belajar dengan latihan menghafal disertai pengumpulan fakta dan latihan serta studi tentu saja terhadap pertanyaan tersebut banyak pendapat yang mungkin berbeda satu sama lain.

Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan formal di sekolah. Dalam belajar mengajar ada interaksi atau hubungan timbal balik antara siswa dengan guru, dimana siswa menerima bahan pelajaran yang diajarkan oleh guru. Guru mengajar dengan merangsang, membimbing siswa dan mengarahkan siswa, mempelajari bahan pelajaran sesuai dengan tujuan (Daryanto,2010).

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis ke SMA N 1 GIRSANG SIPANGAN BOLON, 80% guru kurang menggunakan variasi dalam mengajar atau

dapat dikatakan kurang banyak metode pembelajaran yang diterapkan untuk mengajar dan mendidik siswa. Guru masih cenderung menggunakan metode ceramah dimana proses belajar mengajar berpusat pada guru sehingga menyebabkan murid-murid bosan dan bahkan mengantuk saat belajar, dan bahkan ketika ingin menerapkan beberapa metode, seperti Team games tournament (TGT), Group Investigation (GI) dan lain sebagainya, hasil yang di capai tidak memuaskan justru sebaliknya, kondisi kelas akan semakin tidak kondusif, selain itu juga didapati bahwa nilai pada bidang studi biologi terkhusus juga dalam materi pokok Jaringan dan Organ Tumbuhan masih rendah, dan lebih dari 63% dari jumlah siswa tersebut tidak mencapai nilai ketuntasan yang ditetapkan yaitu 75.

Proses pembelajaran seperti ini hanya menekankan pada tuntutan pencapaian kurikulum daripada mengembangkan kemampuan belajar siswa. Selain itu hasil belajar yang dimaksudkan hanya ditekankan pada aspek kognitif saja. Hal ini bertentangan dengan apa yang dikemukakan oleh Gagne yang menyatakan bahwa belajar merupakan seperangkat proses yang berlangsung dalam interaksi yang aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam keterampilan, pengetahuan, sikap dan nilai. Oleh sebab itu, perlu dicari suatu model maupun pendekatan pembelajaran yang mencakup tiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotor dimana pada akhirnya mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh sebab itu, perlu dicari suatu metode maupun pendekatan pembelajaran yang mencakup tiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotor dimana pada akhirnya mampu meningkatkan hasil belajar siswa (Karimah., 2012)

Salah satu metode pembelajaran yang dapat membuat siswa menjadi aktif adalah model pembelajaran berbasis *Group Investigation* yang berdasar atas metode pembelajaran kooperatif. Salah satu problem yang sejak dulu muncul dalam proses pembelajaran adalah berkenaan dengan metode pembelajaran atau secara lebih spesifik berkenaan dengan metode mengajar, dimana salah satunya adalah bahwa proses pembelajaran didominasi oleh metode pembelajaran konvensional atau tradisional dengan metode ceramah sebagai metode andalannya (Adinata, 2013)

Salah satu model pembelajaran yang akhir-akhir ini baru marak diperbincangkan adalah metode pembelajaran kooperatif. Inti dari pembelajaran kooperatif itu sendiri adalah dimana siswa bekerja dalam kelompok-kelompok kecil untuk saling membantu satu sama lainnya dalam mempelajari materi pelajaran. Sedangkan dalam penerapannya pembelajaran kooperatif itu terdiri dari berbagai macam tipe. Salah satunya adalah tipe *Teams Game Tournament* (TGT). Dalam pembelajaran kooperatif tipe *Teams Game Tournament* (TGT) ini siswa dituntut untuk saling kerjasama, aktif dan bertanggungjawab terhadap dirinya sendiri maupun kelompoknya. Selain itu dalam pembelajaran TGT ini siswa dihadapkan pada suatu permainan dan kompetisi, sehingga kemauan dan kemampuan siswa ada perubahan. Dengan metode pembelajaran tersebut diharapkan kebebasan dan keaktifan siswa meningkat, sehingga siswa menjadi senang dalam mengikuti pelajaran (Annisaul, 2012)

Dari permasalahan yang di jumpai diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Perbandingan Hasil Belajar Siswa yang Diajar Dengan Menggunakan Metode Group Investigation (GI) dan Team Games Tournament (TGT) Pada Materi Pokok Jaringan dan Organ Tumbuhan di Kelas XI SMA N 1 GIRSANG SIPANGAN BOLON T/A 2014-2015 ”** dimana pada penelitian ini diharapkan akan menunjukkan hasil yang signifikan terhadap hasil belajar siswa setelah menerapkan kedua metode yang berbeda, metode ini dipilih karena kecocokan antara ciri-ciri dari metode itu sendiri dengan materi Jaringan dan Organ Tumbuhan, dimana materi ini lebih cocok untuk di pelajari di lapangan dan membentuk grup agar dapat menginvestigasi komponen-komponen apa saja yang terdapat dalam Tumbuhan tersebut, dengan kreatifitas siswa dapat bekerja sama dalam kelompok untuk melaporkan hasil yang mereka peroleh dilapangan seperti telah di bahas tentang kedua metode di atas.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Uraian pada latar belakang masalah diatas, masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah :

1. Hasil belajar Siswa yang masih rendah khususnya pada mata pelajaran biologi.
2. Penggunaan metode belajar di sekolah ini masih cenderung menggunakan metode ceramah atau konvensional.
3. Siswa kurang berminat dengan metode ceramah.
4. Tidak semua anak didik mampu berkonsentrasi dalam jangka waktu yang relatif lama dalam kegiatan belajar.
5. Daya serap anak didik terhadap bahan yang diajarkan juga bervariasi

1.3. Batasan Masalah

Untuk menghindari cakupan yang terlalu luas, maka penulis mencantumkan batasan masalah yang berguna juga agar masalah yang diteliti lebih fokus dan terarah serta lebih jelas. Dalam penelitian ini hanya akan membahas pada perbedaan hasil belajar yang diajar dengan menggunakan metode Group Investigation (GI) dengan Team Games Tournament (TGT) pada materi pokok Jaringan dan Organ Tumbuhan pada kelas XI SMA N 1 GIRSANG SIPANGAN BOLON Tahun Pembelajaran 2014/2015.

1.4. Rumusan Masalah

1. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan metode Group Investigation (GI) pada materi pokok Jaringan dan Organ Tumbuhan pada kelas XI SMA N 1 GIRSANG SIPANGAN BOLON Tahun Pembelajaran 2014/2015.?
2. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan metode Team Games Tournament (TGT) pada materi pokok Jaringan dan Organ Tumbuhan pada kelas XI SMA N 1 GIRSANG SIPANGAN BOLON Tahun Pembelajaran 2014/2015.?

3. Apakah ada perbandingan hasil belajar siswa yang diajar dengan metode Group Investigation (GI) dan metode Team Games Tournament (TGT) pada materi pokok Jaringan dan Organ Tumbuhan pada kelas XI SMA N 1 GIRSANG SIPANGAN BOLON Tahun Pembelajaran 2014/2015?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan metode Group Investigation (GI) pada materi pokok Jaringan dan Organ Tumbuhan pada kelas XI SMA N 1 GIRSANG SIPANGAN BOLON Tahun Pembelajaran 2014/2015.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan metode Team Games Tournament (TGT) pada materi pokok Jaringan dan Organ Tumbuhan pada kelas XI SMA N 1 GIRSANG SIPANGAN BOLON Tahun Pembelajaran 2014/2015.
3. Untuk mengetahui perbandingan hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan metode Group Investigation (GI) dan metode Team Games Tournament (TGT) pada materi pokok Jaringan dan Organ Tumbuhan pada kelas XI SMA N 1 GIRSANG SIPANGAN BOLON Tahun Pembelajaran 2014/2015.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari Penelitian ini adalah :

1. Sebagai salah satu strategi alternatif untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal.
2. Sebagai sumbangan pemikiran dalam rangka perbaikan pengajaran khususnya bagi tempat pelaksanaan penelitian.
3. Memberikan informasi atau menjadi sumber informasi kepada guru mengenai pembelajaran kooperatif tipe TGT dan GI dalam pengajaran Biologi.
4. Informasi ini diharapkan menjadi bekal bagi guru Biologi, sebagai salah satu alternative pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar Biologi siswa.